

ANALISIS KEBUTUHAN INSTRUMEN UJIAN KENAIKAN TINGKAT PADA PERGURUAN KEI SHIN KAN

Irpan Wahyudi Nasution¹, Rommy Manaluksuk Saputra Napitupulu²,
Syahputra Manik³

Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Medan^{1,2,3}

irpannasution2004@gmail.com¹, napitupulurommy719@gmail.com²
putramanik@unimed.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the need for a promotion examination assessment instrument at Perguruan Kei Shin Kan. This research uses a quantitative approach with a descriptive research design. The research subjects consisted of coaches/examiners and athletes involved in the promotion examination process. Data were collected using a questionnaire with a Likert scale. The data were analyzed using descriptive percentage techniques. The results showed that 78.6% of respondents strongly agreed and 14.3% agreed on the need for a systematic assessment instrument. This indicates that the need for a promotion examination assessment instrument is in the very high category. Therefore, an objective, systematic, and standardized assessment instrument is required to improve the quality of evaluation in the promotion examination process.

Keywords: *needs analysis, assessment instrument, promotion examination, karate*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari pelatih/penguji dan atlet yang terlibat dalam pelaksanaan ujian kenaikan tingkat. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala Likert. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 78,6% responden menyatakan sangat setuju dan 14,3% menyatakan setuju terhadap kebutuhan instrumen penilaian yang sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat berada pada kategori sangat tinggi. Dengan demikian, diperlukan instrumen penilaian yang objektif, sistematis, dan terstandar untuk meningkatkan kualitas evaluasi dalam ujian kenaikan tingkat.

Kata kunci: analisis kebutuhan, instrumen penilaian, ujian kenaikan tingkat, karate

A. Pendahuluan

Olahraga memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik dari aspek fisik, mental, maupun karakter. Salah satu cabang olahraga yang berkembang pesat di Indonesia adalah karate, yang tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai sarana pembentukan disiplin, pengendalian diri, dan sportivitas. Dalam sistem pembinaan karate, terdapat jenjang tingkatan yang ditandai dengan perubahan warna sabuk sebagai indikator kemampuan seorang karateka. Untuk mencapai tingkatan tersebut, setiap karateka harus melalui proses evaluasi yang dikenal dengan ujian kenaikan tingkat (UKT).

Evaluasi dalam olahraga merupakan proses sistematis untuk mengumpulkan dan menafsirkan informasi guna mengetahui tingkat pencapaian kemampuan peserta didik (Widiastuti, 2022). Oleh karena itu, proses evaluasi harus dilakukan secara objektif dan terstruktur agar mampu menggambarkan kemampuan peserta secara menyeluruh.

Instrumen penilaian memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas hasil evaluasi. Instrumen

yang baik harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas agar hasil pengukuran dapat dipercaya (Sugiyono, 2022). Selain itu, kejelasan indikator penilaian sangat menentukan kualitas hasil evaluasi serta menjamin keadilan dalam proses penilaian (Maksum, 2020). Sebaliknya, penggunaan instrumen yang tidak terstandar dapat menimbulkan subjektivitas serta perbedaan persepsi antar penilai (Arikunto, 2021).

Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian kenaikan tingkat masih menghadapi berbagai kendala, khususnya dalam penggunaan instrumen penilaian. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada Perguruan *Kei Shin Kan*, di mana instrumen yang digunakan belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kesesuaian kemampuan, efisiensi, maupun kepraktisan penggunaan.

Analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang penting untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi yang ada dengan kondisi yang diharapkan (Branch, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kebutuhan

terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan*.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan*.

Subjek penelitian terdiri dari pelatih/penguji dan atlet yang terlibat dalam pelaksanaan ujian kenaikan tingkat. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung responden dalam kegiatan ujian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket yang disusun berdasarkan indikator kebutuhan instrumen penilaian, meliputi kejelasan indikator, objektivitas, kesesuaian, kepraktisan, dan efisiensi. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan empat pilihan jawaban.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif persentase, dengan rumus:

Persentase = (Skor diperoleh / Skor maksimal) × 100%

Hasil analisis kemudian dikategorikan ke dalam tingkat kebutuhan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

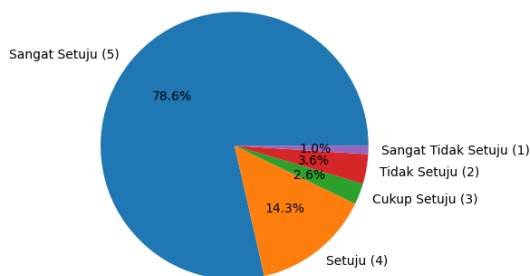
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan*. Data diperoleh melalui penyebaran angket kepada pelatih/penguji dan atlet yang terlibat dalam pelaksanaan ujian kenaikan tingkat (UKT). Angket disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu kejelasan indikator penilaian, objektivitas, kesesuaian dengan tingkat kemampuan karateka, kepraktisan penggunaan, serta efisiensi dalam pelaksanaan ujian.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan yang disusun berdasarkan indikator kebutuhan instrumen penilaian. Setiap pernyataan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Penyebaran angket dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan*.



Gambar 1. Barkode Angket Koresponden

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap kebutuhan instrumen penilaian yang lebih sistematis dan terstandar. Rekapitulasi hasil angket menunjukkan bahwa 78,6% responden menyatakan sangat setuju, 14,3% menyatakan setuju, 2,6% menyatakan cukup setuju, 3,6% menyatakan tidak setuju, dan 1,0% menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan yang diajukan.



Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Kebutuhan Instrumen Ujian Kenaikan Tingkat

Berdasarkan Gambar 1, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan sangat setuju terhadap kebutuhan instrumen penilaian. Persentase yang tinggi pada kategori sangat setuju menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat berada pada kategori sangat tinggi.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan ujian kenaikan tingkat yang berlangsung saat ini belum memiliki standar penilaian yang baku. Hal ini terlihat dari adanya perbedaan persepsi antar penguji dalam memberikan penilaian, sehingga berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan hasil evaluasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa keberadaan instrumen penilaian yang terstruktur dan terstandar menjadi hal yang sangat penting dalam pelaksanaan evaluasi karateka.

Tingginya kebutuhan terhadap instrumen penilaian disebabkan oleh belum optimalnya sistem evaluasi yang digunakan selama ini. Instrumen yang belum terstandar menyebabkan proses penilaian menjadi kurang objektif dan berpotensi menimbulkan perbedaan hasil antar penguji. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Rahman (2021) yang menyatakan bahwa instrumen yang tidak memiliki standar yang jelas dapat menimbulkan bias dalam penilaian.

Selain itu, kurangnya kejelasan indikator penilaian juga menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas evaluasi. Prasetyo (2022) menegaskan bahwa indikator penilaian yang jelas sangat diperlukan agar proses evaluasi dapat berjalan secara adil dan transparan. Dalam konteks ujian kenaikan tingkat karate, kejelasan indikator sangat penting untuk memastikan bahwa setiap karateka dinilai berdasarkan kriteria yang sama.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa aspek kepraktisan dan efisiensi menjadi pertimbangan penting dalam penggunaan instrumen penilaian. Instrumen yang terlalu kompleks atau tidak sesuai dengan kondisi lapangan

cenderung sulit diterapkan dalam pelaksanaan ujian. Oleh karena itu, instrumen yang dibutuhkan tidak hanya harus valid dan reliabel, tetapi juga harus praktis dan mudah digunakan oleh penguji.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diperlukan suatu instrumen penilaian yang mampu mengakomodasi kebutuhan evaluasi secara menyeluruh, baik dari aspek teknik, fisik, maupun adaptif. Instrumen tersebut diharapkan dapat meningkatkan objektivitas, konsistensi, serta kualitas hasil penilaian dalam ujian kenaikan tingkat.

Dengan demikian, analisis kebutuhan yang telah dilakukan memberikan gambaran bahwa pengembangan instrumen penilaian merupakan langkah yang diperlukan untuk memperbaiki sistem evaluasi yang ada. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan instrumen ujian kenaikan tingkat yang lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan,

dapat disimpulkan bahwa kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan* berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis angket yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan sangat setuju dan setuju terhadap pentingnya ketersediaan instrumen penilaian yang sistematis dan terstandar.

Selain itu, pelaksanaan ujian kenaikan tingkat yang berlangsung saat ini masih belum didukung oleh instrumen penilaian yang baku, sehingga berpotensi menimbulkan perbedaan persepsi antar penguji dan ketidakkonsistenan dalam hasil penilaian. Instrumen yang digunakan juga dinilai belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kejelasan indikator, objektivitas, maupun kepraktisan dalam pelaksanaan ujian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis kebutuhan terhadap instrumen ujian kenaikan tingkat pada Perguruan *Kei Shin Kan* menunjukkan adanya urgensi yang tinggi terhadap penyediaan instrumen penilaian yang objektif, sistematis, dan sesuai dengan karakteristik ujian karate.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Branch, R. M. (2019). Instructional design: The ADDIE approach. New York: Springer.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2019). How to design and evaluate research in education. New York: McGraw-Hill.
- Maksum, A. (2020). Metodologi penelitian dalam olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Widiastuti. (2022). Tes dan pengukuran olahraga. Jakarta: Rajawali Pers.